

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Kemampuan memahami wacana bahasa Arab siswa kelas X MAN Kisaran yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung
2. Secara keseluruhan, siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata tinggi memiliki pemahaman wacana bahasa Arab lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata rendah
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan tingkat penguasaan kosakata siswa terhadap kemampuan siswa memahami wacana bahasa Arab siswa kelas X MAN Kisaran

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, beberapa implikasi dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik daripada model pembelajaran langsung dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami wacana bahasa Arab. Hal ini dikarenakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas X MAN Kisaran memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan memahami wacana bahasa Arab. Model pembelajaran kooperatif tipe TPS

mampu memotivasi siswa agar mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya dalam menyelesaikan persoalan belajarnya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

2. Materi pembelajaran disesuaikan dengan permasalahan-permasalahan yang berorientasi terhadap mata pelajaran Bahasa Arab. Pembelajaran didasarkan pada karakteristik siswa, guru perlu mengetahui tipe kepribadian yang dimiliki siswa sebagai salah satu karakteristik yang turut mempengaruhi hasil belajar, dengan demikian guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab
3. Siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata memiliki kemampuan memahami wacana bahasa Arab yang lebih tinggi jika diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dibandingkan dengan model pembelajaran langsung. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, Tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Selain itu alasan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS ini dikarenakan terdapat pembagian tugas secara pribadi maupun secara berpasangan dengan teman sebangku untuk bersama-sama mendiskusikan materi yang disampaikan.
4. Dalam upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan situasi yang kondusif dalam proses pembelajaran, guru hendaknya mengambil posisi sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran. Peran fasilitator dan mediator pembelajaran memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk

mengemukakan gagasan dan argumentasinya, sehingga siswa terhindar dari cara belajar menghafal

5. Hasil penelitian ini juga dapat memotivasi guru dalam mengembangkan model pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan model pembelajaran langsung dan memublikasikannya ke media cetak dan jaringan internet. Pengembangan model pembelajaran yang tepat harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mengembangkan kemampuannya untuk merancang pembelajaran dengan memperhatikan materi yang tepat yang dapat digunakan dalam pembelajaran, penyusunan scenario dan pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran yang akan membuat tercapai tujuan pembelajaran yang bermakna
6. Dalam mengembangkan khasanah pengetahuan di bidang pendidikan dalam upaya pengenalan model pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe TPS dan model pembelajaran langsung dapat dikembangkan melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), ataupun pelatihan-pelatihan bagi guru, workshop ataupun seminar yang memacu guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut ini:

1. Para guru bahasa Arab disarankan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS sebagai model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab.
2. Penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran sangat mempengaruhi, maka guru perlu merancang dan mengembangkan model pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran
3. Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepada para peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel moderator seperti IQ, gaya belajar, motivasi dan lain-lain, serta perlu juga untuk menambah populasi dan sampel yang lebih besar lagi dengan tujuan mengecilkan tingkat kesalahan dan meningkatkan ketelitian hasil dari penelitian.